

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga merupakan pijakan pertama bagi pembinaan setiap masyarakat. Dan keluarga adalah titian utama untuk membina seseorang. Karena itulah, maka pendidikan moral dalam islam harus dimulai sejak dini sekali dalam keluarga.

Mahfuzh menjelaskan bahwa:

" Pada dasarnya, ia merupakan asas yang dipertimbangkan bagi pembinaan keluarga yang kokoh dan harmonis. Sesungguhnya pendidikan moral inilah yang menjamin terwujudnya keluarga islam yang kuat, yang penuh warna rasa cinta dan menjamin terbentuknya seorang manusia yang sehat tubuh akal dan jiwanya"

.¹

Keluarga juga merupakan bagian terkecil dari kehidupan bermasyarakat, yang merupakan suatu organisasi bio-psiko-sosial (jiwa, raga dan sosial), dimana para anggota keluarganya hidup dalam aturan-aturan tertentu yang ditandai dari ibadah masing-masing individu terutama figur bapak atau suami dan ibu atau istri (orang tua). Selain keluarga, perkembangan (ibadah) tergantung pada hubungan pada bapak dan ibunya. Hubungan ini ditentukan oleh ibadah masing-masing. Ada berbagai perilaku yang menyimpang dari seorang anak (misalnya kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang dan lain sebagainya) mempunyai keterkaitan dengan sistem keluarga yang mencerminkan adanya kelainan kejiwaan

¹ Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. (Pustaka Al-Kautsar), h. 91

(psikopatologi) dari salah satu anggota keluarga. Daripada itu keluarga harus cepat-cepat mengantisipasi agar kejadian itu tidak terjadi. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa masalah pembinaan ibadah muslim pada anak dalam keluarga tidak lepas dari semua masalah keluarga yang berperan sebagai pembina.

Anak merupakan rahmat dari Allah SWT, kepada orang tuanya yang harus disyukuri, dididik dan dibina agar menjadi orang yang baik, beribadah yang kuat dan berakhlak terpuji, merupakan keinginan setiap keluarga terutama orang tua dan semua guru.

Pendidikan informal pun sangat diperlukan dalam membina ibadah anak, karena pendidikan tersebut dilakukan dalam keluarga, maka orang tua lah yang bertanggung jawab dalam membina ibadah muslim pada anak.

Karena membina adalah mengusahakan supaya lebih baik,² untuk itu para pembina (orang tua, guru dan keluarga) harus mencari cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Oleh karena keluarga khususnya orang tua mempunyai bagian yang sangat penting dalam memberikan teladan kepada anaknya dan mempunyai kedudukan sebagai pembina pribadi yang pertama dan utama dalam kehidupan anaknya, maka ibadah orang tua seperti sikap, perilaku dan cara hidup mereka itu merupakan unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan berpengaruh pada tumbuh dan kembang dalam diri anak baik dari segi jasmani maupun rohani.

Pendidikan yang didapatkannya dalam keluarga merupakan refleksi Seorang anak akan menjadi baik ataukah justru menjadi beban dalam masyarakat.

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 134.

Peran maksimal orang tua dalam keluarga akan dapat melahirkan generasi penerus yang lebih dari pada generasi kita pada saat ini.

Pada jaman sekarang ini perubahan dan perkembangan nampak begitu cepat berlangsung dalam semua sektor kehidupan. Terutama yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, selain berdampak positif di sisi lain juga berdampak negatif yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan akan menjadi masalah yang dihadapi keluarga saat ini. Antara lain, berkurangnya peran dan fungsi keluarga dalam membina, membimbing dan mengontrol, sehingga anak kurang terbimbing, terbina dan terawasi yang mungkin akan menyebabkan potensi anak menjadi lamban khususnya dalam hal belajar.

Mencermati pengertian tersebut di atas, maka dapat dipahami masih ada tirai yang menutupi antara kenyataan dan harapan mengenai peranan keluarga dalam usaha membina ibadah pada anak. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang Peranan Keluarga dalam Pendidikan ibadah Anak Muslim di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk., agar dapat menentukan haluan kebijaksanaan dan antisipasinya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peranan keluarga di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk. Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk ?
2. Bagaimana peranan ibadah dalam keluarga mempengaruhi pendidikan ibadah anak muslim di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds.

Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk. Dsn. Takat Ds.
Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka penulisan skripsi ini di harapkan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peranan keluarga di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk. Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.
2. Untuk mengetahui peranan ibadah dalam keluarga mempengaruhi pendidikan ibadah anak muslim di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk. Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk

D. Kegunaan Hasil Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan warga masyarakat untuk mengambil kebijakan dalam mengantisipasi dampak dari peranan keluarga dalam membina ibadah muslim pada anak di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.

b. Secara Praktis

1. Bagi Pembina Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi warga masyarakat khususnya bagi para keluarga (orang tua) untuk bertindak dan berusaha membina ibadah muslim pada putra-putrinya supaya menjadi anak yang shaleh dan shalehah serta berguna bagi nusa, bangsa dan agamanya.

2. Bagi Kepentingan Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjadi kajian dan penunjang pengembangan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Tema:” Peranan Keluarga dalam Pendidikan Ibadah Anak Muslim di MI Daya Muda Al-Islam Dsn. Takat Ds. Kampungbaru Kec. Tanjunganom Nganjuk.”.

a. Peranan Keluarga

Peranan berarti, “Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.”³

Pengertian keluarga yaitu satu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas orang tua dan anak-anaknya yang hidup bersama untuk menjalin hubungan rasa cinta kasih yang alami. Yang mempunyai peranan penting

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996),h. 751

yaitu sebagai tempat utama untuk kelangsungan pendidikan agama atau umum.⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan peranan keluarga merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan berbagai nilai, prinsip, dan sikap yang baik kepada anggota keluarga. Dengan tujuan untuk memperluas dan memperkaya pengalaman anggota keluarga untuk berpartisipasi dengan terampil dalam kehidupan keluarga sebagai satu kesatuan kelompok dan dapat mengetahui perannya di dalam kehidupan bermasyarakat.

b. *Pendidikan Ibadah Anak Muslim*

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, ibadah, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁵

Menurut Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan al Fauzan Ibadah secara etimologi berarti merendahkan diri serta tunduk. Di dalam syara', ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Definisi itu antara lain adalah. 1). Ibadah ialah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para rasulNya. 2). Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi. 3). Ibadah ialah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai

⁴ M. Arifin, *Hubungan Timbak Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: PT.Bulan Bintang, 1978), h.12.

⁵ Ibid., h. 751

Allah Subhanahu wa Ta'ala, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang batin. Ini adalah definisi ibadah yang paling lengkap.⁶

Ibadah Anak Muslim berarti," Suatu ibadah yang bercorak islami, bersikap dan berbuat serta bertanggungjawab sesuai dengan ajaran islam".⁷

Jadi pengertian dari tema :” *Peranan Keluarga dalam Pendidikan Ibadah Anak Muslim*” Adalah Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat terkecil yang terdiri atas orang tua dan anak-anaknya yang hidup bersama untuk menjalin hubungan rasa cinta kasih yang alami dalam suatu usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna agar memperoleh hasil yang baik pada suatu ibadah yang bercorak islami, bersikap dan berbuat serta bertanggungjawab sesuai dengan ajaran Islam.

F. Penelitian Terdahulu

1. “UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KETAATAN IBADAH SISWA DI SMP NEGERI 2 KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018”
Oleh: DIAN SUSANTI Mahasiswa Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1439 H / 2017 M.
Hasil Penelitian : Bentuk Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Siswa, pemberian motivasi dan pemberian bimbingan.
2. "PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK (TELAAH SURAT AN-NAHL AYAT 78)" Oleh : Muhammad Khoirul

⁶<https://almanhaj.or.id/10952-ibadah-pengertian-macam-dan-keluasan-cakupannya.html>

⁷ Ibid., h. 12

Anwar Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Hasil Penelitian :

- a. Peran keluarga dalam membentuk karakter anak dalam surat An-Nahl ayat 78 memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak dengan mengoptimalkan potensi pada anak yakni : Pendengaran, penglihatan dan hati.
 - b. Untuk berinteraksi dengan anak, yang harus dilakukan yakni dengan berinteraksi sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan anak
3. "PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI DESA RAMAN FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" Oleh: Septi Purnama Sari Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Hasil Penelitian : Beberapa aspek dari peran keluarga dalam pendidikan anak sudah terlaksana, seperti halnya peran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan sudah beberapa keluarga yang melaksanakannya. Kemudian, peran dalam pendidikan akal, peran dalam pendidikan psikologikal dan emosi, peran dalam agama dan spiritual, peran dalam pendidikan akhlak dan peran dalam pendidikan sosial. Dari keena aspek peran pendidikan dalam keluarga itu, kelima keluarga itu sudah menjalankan perannya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dari pembahasan ini, maka akan penulis terangkan sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini akan disajikan konteks penelitian, fokus penelitian, kegunaan penelitian, dan definisi operasional.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam kajian pustaka ini akan dibahas tentang Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Keluarga, Kedudukan Orang Tua Dalam Keluarga, Orang Tua Sebagai Penanggung Jawab Pendidikan Agama dan Keluarga, Keluarga Sebagai Tempat Pendidikan yang Pertama dan Utama. Kemudian pembahasan selanjutnya tentang Pengertian Ibadah Muslim, Ciri-ciri Ibadah Muslim, Faktor-faktor yang Memengaruhi Ibadah Muslim. Kemudian yang selanjutnya tentang Peran Keluarga Dalam Usaha Pembinaan Ibadah Muslim Pada Anak.

Bab III Metode Penelitian. Dalam metode penelitian ini disajikan rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas tentang deskripsi singkat keadaan obyek, penyajian dan analisis data.

Bab V Penutup. Dalam penutup ini berisi kesimpulan dan saran-saran.